

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rakyat Indonesia harus bersikap waspada pada ketidakstabilan ekonomi di tengah pertumbuhan ekonomi Indonesia yang kabarnya lebih optimistis di atas tahun 2018. Menurut Ketua Umum Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo) Hariyadi B Sukamdani, ketidakstabilan ekonomi terjadi disebabkan adanya pelemahan daya beli. Kondisi itu membuat para pengusaha tertekan, dikarenakan besarnya biaya produksi tidak seimbang dengan daya beli pada masyarakat. Ditambah lagi dengan inflasi yang semakin meningkat. Salah satu langkah antisipasinya adalah dengan mengembangkan dana tabungan dan investasi. Berdasarkan data yang dikemukakan *Inside ID*, dari 600 responden yang disurvei secara online, hanya 13% memindahkan pendapatannya untuk tabungan dan investasi. Dari data tersebut, mereka menyisihkan 79% dalam bentuk tabungan dan 21% dalam bentuk investasi. Berdasarkan data dari PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), investor dengan rentang umur 30 tahun ke bawah memiliki jumlah yang dominan di Tanah Air. Rinciannya, dari total investor pasar modal berjumlah 1.118.913, investor muda menguasai 30,06 persen (berumur 20 tahun ke bawah sebesar 3,82 persen dan usia 21-30 tahun 26,24 persen).

Investasi adalah cara kita berkomitmen terhadap dana saat ini untuk mendapatkan keuntungan di masa depan (Eduardus Tandailin, 2010). Ada banyak pilihan dalam berinvestasi, bias dengan cara menanamkan modal di perusahaan atau perdagangan. Penawaran untuk melakukan investasi pun sangat banyak, seperti, saham, deposito, obligasi, reksadana, dan lain sebagainya.

Dinar adalah koin emas 22 karat dengan massa 4.25 gram dan Dirham adalah koin perak murni dengan berat 2.975 gram. Dinar dan dirham dulunya merupakan mata uang yang digunakan oleh umat Islam dimulai sejak zaman kekhalifahan Umar bin Khattab ra. Dinar merupakan uang yang telah lama

ditinggalkan. Keberadaan dinar saat ini yang tidak berlaku sebagai mata uang mulai dilirik sebagai alat investasi, yang menjadikan solusi untuk berinvestasi dengan dinar merupakan pilihan yang benar. Salah satu penyebabnya adalah karena dinar terbebas dari bahaya inflasi. Sebagaimana kita ketahui, sistem perekonomian rusak dengan semakin menurunnya nilai mata uang kertas. Berbeda dengan dinar yang bahan utamanya adalah emas, nilai atau harganya justru semakin lama semakin meningkat, minimal tidak mengalami penyusutan nilai yang disebabkan inflasi. Secara fisik Dinar dan Dirham dapat digunakan untuk keperluan ibadah seperti zakat, tabungan, muamalah, dan juga investasi.

Adanya mata uang dinar dan dirham, untuk beberapa orang, mungkin belum banyak diketahui. Menyadari bahwa sebagian besar penduduk dunia sangat akrab dengan mata uang kertas. Bahkan umat Islam sendiri. Banyak yang belum mengenal manfaat dari uang dinar, padahal cara untuk menghitung zakat *mal* (harta) adalah dengan meng-*qiyas*-kannya dengan dinar dan dirham. Banyak juga yang belum mengetahui bahwa dinar dan dirham adalah sesuatu yang benar-benar ada yang di masa sekarang pun bisa dibeli bebas di beberapa tempat seperti di PT. ANTAM, Gerai Dinar, dan wakala.

Perlu adanya media informasi yang membahas mengenai dinar dan dirham yang tidak hanya mengedukasi namun juga bersifat mengajak kepada masyarakat untuk berinvestasi menggunakan dinar dan dirham. Di mana media tersebut harus jelas, menarik, dan pastinya edukatif agar masyarakat menjadi lebih paham tentang dinar dan dirham. Dengan adanya buku informasi yang tepat dan efektif, ke depannya pembelajaran mengenai investasi dinar dan dirham akan menjadi lebih optimal sehingga orang-orang akan mengetahui keuntungan berinvestasi dengan dinar dan dirham. Desain komunikasi visual menjadi sebuah sarana yang baik untuk memberikan informasi-informasi yang dibutuhkan. Pengemasan buku informasi menggunakan elemen-elemen grafis dalam desain komunikasi visual akan membantu menjelaskan tentang uang dinar dan dirham tersebut beserta keuntungannya. Hal ini akan menjadikan informasi mengenai dinar dan dirham dapat tersampaikan dengan baik.

1.2 Permasalahan

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dijelaskan di atas, bisa didapati identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Ketidakstabilan ekonomi yang menuntut masyarakat untuk mengembangkan dana tabungan dan berinvestasi.
2. Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang dinar dan dirham.
3. Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang keuntungan berinvestasi menggunakan Dinar dan Dirham

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang , dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut

1. Bagaimana perancangan media yang tepat agar segala informasi terkait keuntungan berinvestasi dengan dinar dan dirham dapat dengan mudah dipahami oleh masyarakat berusia 25-35 tahun.

1.3 Tujuan Penelitian

Berhubungan dengan permasalahan yang telah dikemukakan, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mendeskripsikan konsep rancangan buku informasi tentang keuntungan berinvestasi dengan dinar dan dirham yang bersifat persuasif untuk usia 25-35 tahun

1.4 Ruang Lingkup

Dalam kaitannya dengan program studi Desain Grafis, maka batasan masalah yang akan disampaikan dalam penelitian ini adalah :

1. Apa

Rancangan yang akan dibuat adalah buku informasi tentang keuntungan berinvestasi menggunakan dinar dan dirham, yaitu bagaimana cara kita untuk memulai investasi dinar, apa saja keuntungannya, dan dimana saja tempat pendistribusian dinar di Indonesia.

2. Siapa

Target *Audience* dari penelitian penggunaan buku editorial untuk edukasi ini yaitu masyarakat berusia 25-35 tahun. Diutamakan kepada masyarakat kelas menengah ke atas.

3. Bagaimana

Perancangan buku informasi mengenai keuntungan berinvestasi dengan dinar dan dirham mengarah pada buku yang informatif terhadap target sasaran dan didukung oleh beberapa media lain seperti poster, banner, dan media sosial.

4. Dimana

Memfokuskan pada penelitian perancangan buku informasi tentang keuntungan berinvestasi dengan Dinar dan Dirham yang berlokasi di Bandung dengan dukungan dari Wakala Aljabar yang merupakan cabang dari Wakala Induk Nusantara.

5. Kapan

Data mulai dikumpulkan sejak Februari hingga April 2019, dan proses perancangan dilakukan sejak bulan Mei hingga Juni 2019.

1.5 Cara Pengumpulan Data dan Analisis

1.5.1 Cara Pengumpulan Data

Pada perancangan tugas akhir ini, untuk memperoleh data yang dibutuhkan penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut :

- Metode Observasi

Dalam observasi, penulis menggunakan metode observasi jenis non-partisipan yaitu dimana penulis mengumpulkan beberapa sampel kemudian menanyakan beberapa pertanyaan yang sudah dipersiapkan kepada sampel tersebut.

- Wawancara

Kekuatan wawancara adalah menggali pemikiran, konsep dan pengalaman pribadi pendirian atau pandangan dari individu yang diwawancara. Mencoba mendapatkan keterangan atau pendirian lisan dari narasumber dengan bercakap-cakap dan bertatap muka (Koentjaraningrat, 1980: 165 dalam buku Soewardikoen, 2013: 20). Peneliti menggunakan metode pengumpulan data ini untuk mengetahui apa saja yang harus diperhatikan dalam buku editorial, mulai dari ilustrasi, tipografi, bahasa, dan warna, agar mudah diterima oleh masyarakat yang berusia 25-35 tahun.

Wawancara pertama dilakukan kepada Bapak Endang Komarudin untuk mendapatkan informasi mengenai dinar dan dirham, beliau merupakan pemilik salah satu cabang Wakala Induk Nusantara di Bandung yang bernama Wakala Al Jabar.

Wawancara kedua dilakukan kepada Rifqi Anshorulloh selaku ketua ADGI Bandung untuk mendapatkan informasi mengenai tahapan-tahapan dalam mendesain, serta apa saja yang perlu dipersiapkan untuk mendesain sebuah buku agar tepat sasaran.

- **Studi Pustaka**

Kajian pustaka adalah pengkajian kembali literatur-literatur yang terkait (*review of related literature*). Sesuai dengan arti tersebut kajian pustaka berfungsi sebagai pengkajian kembali (*review*) pustaka (laporan penelitian dan sebagainya) tentang masalah yang berkaitan, tidak selalu tepat identik dengan bidang permasalahan yang dihadapi, tetapi termasuk pula yang seiring dan berkaitan (Pedoman Penulis Tesis UIN Sunan Kalijaga, 2008:2). Studi ini dilakukan peneliti untuk menjadi referensi teori dalam penulisan laporan tugas metode penelitian, seperti teori Perancangan, Desain Komunikasi Visual, serta mengenai topik yang akan diangkat dalam buku informasi ini.

1.6 Metode Analisis Data

A. Metode Analisis Matriks

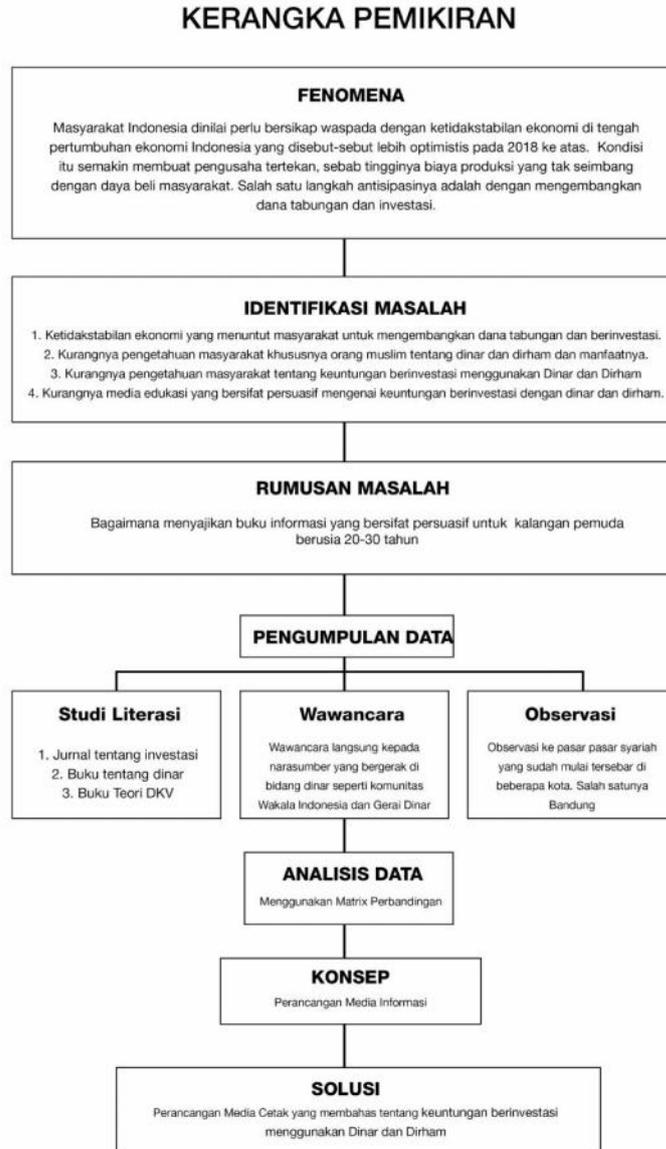
Metode analisis data yang peneliti gunakan adalah analisis matriks perbandingan. Analisis ini berfungsi untuk membantu peneliti dalam membuat laporan hasil penelitian.

Matriks menjadi salah satu metode analisis yang sangat bermanfaat dan sering digunakan untuk menyampaikan sejumlah besar informasi dalam bentuk ruang yang padat. Matriks merupakan alat yang rapi baik bagi pengelolaan informasi maupun analisis. (Rohidi, 2011: 247)

Matriks membantu mengidentifikasi bentuk penyajian lebih seimbang, dengan cara mensejajarkan informasi baik berupa gambar maupun tulisan. Sebuah matriks terdiri dari kolom dan baris, memunculkan dua dimensi yang berbeda, konsep atau seperangkat

informasi. Sangat berguna untuk membuat perbandingan seperangkat data, misalnya mengidentifikasi persamaan dan perbedaan dalam data penelitian. Ketika menyajikan hasil analisis melalui sebuah matriks dapat ditambahkan kolom dan baris berisi gambar yang dianalisis dan informasi-informasi ringkas. (Soewardikoen, 2013:51)

1.7 Kerangka Perancangan



Gambar 1.1: Kerangka Perancangan
(Sumber: M. Roby Dwi Putra, 2019)

1.8 Pembabakan

1. BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, fokus, tujuan penelitian, cara pengumpulan data, kerangka penelitian serta pembabakan dari laporan penelitian ini.

2. BAB II DASAR PEMIKIRAN

Dalam bab ini dipaparkan mengenai uraian studi pustaka, dan menjelaskan dasar pemikiran dari teori – teori yang digunakan sebagai landasan penulis dalam merancang buku informasi tersebut.

3. BAB III DATA DAN ANALISIS MASALAH

Pada bab ini akan diuraikan hasil pencarian data secara terstruktur dan siap diuraikan, seperti data aspek imaji, data wawancara, data kuesioner dan analisis visual, analisis kuesioner, serta penarikan kesimpulan.

4. BAB IV KONSEP DAN HASIL PERANCANGAN

Bab ini menjelaskan konsep-konsep yang digunakan dalam perancangan, mulai dari konsep pesan, konsep kreatif, dan konsep visual seperti apa yang digunakan. Serta hasil perancangan awal dari sketsa awal hingga memasuki digital, dan berakhir pada media buku komik tersebut.

5. BAB V KESIMPULAN

Dalam bab ini akan dipaparkan kesimpulan, dan saran dari hasil perancangan dan penelitian yang telah dilaksanakan.